

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Karsinoma hepatoseluler atau hepatoma atau *Hepatocellular Carcinoma* (HCC) merupakan kanker hati primer yang paling sering ditemukan dibandingkan dengan tumor hati lainnya seperti limfoma maligna, fibrosarkoma dan hemangioendotelioma (Rifai, 1996). Di Amerika Serikat sekitar 80% - 90% dari tumor ganas hati primer adalah hepatoma. Angka kejadian tumor ini di Amerika Serikat hanya sekitar 2% dari seluruh karsinoma yang ada. Sebaliknya, di Afrika dan Asia hepatoma adalah karsinoma yang paling sering ditemukan dengan angka kejadian 100 per 100.000 populasi (Singgih dan Datau, 2006). Setiap tahun muncul 350.000 kasus baru di Asia dan sepertiganya terjadi di Republik Rakyat Cina (RRC). Di Eropa, kasus baru berjumlah sekitar 30.000 per tahun, di Jepang 23.000 per tahun, di Amerika Serikat 7000 per tahun dan kasus baru di Afrika enam kali lipat dari kasus di Amerika Serikat dengan jumlah kasus pada pria lebih banyak dibandingkan dengan wanita. Hepatoma sering terjadi pada pasien dengan sirosis hati yang merupakan komplikasi dari hepatitis virus kronik (Singgih dan Datau, 2006).

Hepatitis virus kronik adalah faktor risiko penting hepatoma. Virus penyebabnya adalah virus hepatitis B dan C. Bayi dan anak kecil yang terinfeksi virus ini lebih mempunyai kecenderungan menderita hepatitis virus kronik daripada dewasa yang terinfeksi virus ini untuk pertama kalinya (Singgih dan Datau, 2006). Pasien hepatoma 88% terinfeksi virus hepatitis B atau C. Virus ini mempunyai hubungan yang erat dengan timbulnya hepatoma. Hepatoma seringkali tidak terdiagnosis karena gejala karsinoma tertutup oleh penyakit yang mendasari, yaitu sirosis hati atau hepatitis kronik. Jika gejala mulai tampak, biasanya sudah memasuki stadium lanjut dan harapan hidup hanya beberapa minggu sampai beberapa bulan. Keluhan yang paling sering adalah berkurangnya selera makan, penurunan berat badan, nyeri di perut kanan atas dan mata tampak kuning (Singgih dan Datau, 2006).

Allah terkadang memberikan cobaan kepada manusia seperti kerusakan pada organ tubuhnya walaupun mereka sudah menjaganya dengan baik. Sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling mulia, manusia harus tetap bersabar akan semua cobaan yang diberikan Allah. Penyakit yang dilimpahkan kepada manusia termasuk HCC merupakan cobaan yang mendatangkan pahala jika disikapi dengan sabar dan tawakal, karena semua penyakit pasti memberikan sesuatu yang baik untuk kaum muslimin. Cobaan merupakan sesuatu hal yang terdapat sunnatullah sebagai sesuatu yang mengandung rahmat dan hikmah bagi yang menjalaninya (Zuhroni, 2003).

Dalam ajaran Islam ditekankan ketika seseorang sakit maka dia harus berusaha untuk melakukan pengobatan. Mengingat HCC merupakan sebuah

penyakit yang dapat menyebabkan ancaman kematian pada penderita, maka wajib baginya untuk berusaha mengobati penyakit tersebut. Dalam mengobati pun penderita harus memandang kandungan dari obat yang mereka terima. Berdasarkan hadits Rasulullah SAW, obat yang digunakan harus mengandung unsur yang diharamkan dan bermanfaat (Zuhroni, 2003). Pada kasus HCC dapat diberikan beberapa terapi termasuk salah satunya Sorafenib. Manusia harus mengetahui kandungan Sorafenib ini halal atau haram menurut Islam (Akbar, 1988). Dokter yang memberikan terapi harus dapat mengetahui cara pemberian obatnya dengan benar dengan dosis yang sesuai agar tidak menyebabkan efek samping bagi penderita.

HCC seringkali didiagnosis ketika pasien sudah memasuki stadium lanjut karena gejala yang baru muncul pada stadium ini (Singgih dan Datau, 2006). Penatalaksanaan HCC dibagi berdasarkan kriteria *Barcelona Clinic Liver Cancer Staging and Treatment Approach* (BCLC) (Lee dan Chen, 2010). Terapi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu terapi kuratif seperti reseksi tumor, transplantasi dan *Percutaneous Ethanol Injection* (PEI) atau *Radiofrequency Ablation* (RFA), terapi paliatif seperti *Transarterial Chemoembolization* (TACE), Sorafenib dan terapi simptomatik (Dancygier, 2010). Sorafenib merupakan terapi lini pertama pada pasien HCC stadium lanjut, oleh karena itu banyak dilakukan penelitian apakah memungkinkan jika Sorafenib dikombinasikan dengan terapi lainnya sehingga efektivitasnya meningkat (Thabut et al, 2011). Karena penyakit ini merupakan penyakit yang fatal bagi penderita serta pentingnya pengetahuan kedokteran tentang

penatalaksanaan HCC dengan menggunakan Sorafenib, maka penulis merasa perlu untuk membahas lebih lanjut tentang efektivitas dan keamanan Sorafenib tersebut ditinjau dari segi kedokteran dan Islam.

I.2 Permasalahan

1. Bagaimana patogenesis *Hepatocellular Carcinoma* ?
2. Bagaimana efektivitas kinase inhibitor (Sorafenib) pada *Hepatocellular Carcinoma* ?
3. Bagaimana pandangan Islam mengenai terapi Sorafenib pada *Hepatocellular Carcinoma* ?

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan umum

Mendapatkan informasi mengenai pandangan kedokteran dan Islam mengenai efektivitas Sorafenib pada terapi *Hepatocellular Carcinoma* (HCC).

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan mampu menjelaskan patogenesis *Hepatocellular Carcinoma*
2. Mengetahui dan mampu menjelaskan efektivitas kinase inhibitor (Sorafenib) pada *Hepatocellular Carcinoma*.

3. Mengetahui dan mampu menjelaskan pandangan Islam mengenai terapi Sorafenib pada *Hepatocellular Carcinoma*.

I.4 Manfaat

I.4.1 Manfaat bagi penulis

Melalui penulisan skripsi ini diharapkan penulis dapat melatih keterampilan dan logika berpikir dalam pembuatan tulisan ilmiah secara baik, benar dan dapat lebih memahami efektivitas Sorafenib pada terapi *Hepatocellular Carcinoma* (HCC) ditinjau dari segi kedokteran dan agama Islam.

I.4.2 Manfaat bagi universitas

Melalui penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi khasanah ilmiah bagi kepastakaan Fakultas Kedokteran Universtitas Yarsi sehingga dapat menambah pengetahuan civitas akademika mengenai efektivitas Sorafenib pada terapi *Hepatocellular Carcinoma* (HCC) ditinjau dari segi kedokteran dan agama Islam.

I.4.3 Manfaat bagi masyarakat

Melalui penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai efektivitas Sorafenib pada terapi *Hepatocellular Carcinoma* (HCC).